

**PENANAMAN NILAI RELIGIUS SISWA MELALUI
PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTs
NU TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MOHAMMAD SYARIFUDIN
NIM. 2117263

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENANAMAN NILAI RELIGIUS SISWA MELALUI
PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTs
NU TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MOHAMMAD SYARIFUDIN
NIM. 2117263

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : **Mohammad Syarifudin**

NIM : **2117263**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENANAMAN NILAI RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTs NU TIRTO PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Pekalongan, 06 Juni 2024

Yang menyatakan



Mohammad Syarifudin

NIM. 21117263

Aan Fadia Annur, M.Pd.
Desa Rowolaku
Kec. Kajen Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Mohammad Syarifudin

Kepada :
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Mohammad Syarifudin**

NIM : **2117263**

Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **PENANAMAN NILAI RELIGIUS SISWA MELALUI
PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTs NU
TIRTO PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 06 Juni 2024

Pembimbing



Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 19890527 201903 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Mohammad Syarifudin**

NIM : **2117263**

Judul : **Penanaman Nilai Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di MTs NU Tirto Pekalongan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
NIP.199005282019032014

Penguji II

Mdkh. Imron Rosyadi, M.Pd
NIP. 198106012023211010

Pekalongan, 28 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP.197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ثي	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
َؤ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, puji syukur kepada Allah SWT tidak hentihentinya penulis panjatkan atas karunia, kemudahan, dan petunjuk dari-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan tulus saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak Rodliyan dan Ibu Rohmah yang saya sayangi dan cintai selaku orang tua saya yang selama ini telah mendedikasikan secara penuh hidupnya dalam mendidik, membimbing, dan mengajarkan banyak hal kepada saya. Terima kasih atas segala doa, cinta, dan kasih sayang yang tidak ada habisnya untuk saya.
2. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar membimbing saya, Terima kasih atas ilmu, semangat, bimbingan, dan do'anya.
3. Bapak Salafudin, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah yang telah memberikan izin dan bantuan kepada saya untuk melaksanakan penelitian di MTs NU Tirto Pekalongan.
4. Teruntuk seseorang yang tak kalah kehadirannya, Fitri Ayu Rasmini. Terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu, mendukung dan memberikan semangat untuk pantang menyerah, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung, membantu, dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

MOTTO

اَعْتَنِمُ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ: شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَغِنَاءَكَ قَبْلَ فُقْرِكَ، وَفَرَاحَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

“Manfaatkanlah lima perkara sebelum datangnya lima perkara: masa mudamu sebelum masa tuamu, masa sehatmu sebelum sakitmu, masa kayamu sebelum miskinmu, waktu luangmu sebelum masa sibukmu dan masa hidupmu sebelum kematianmu.”

(Hadits riwayat Ibnu Abi Dunya dalam Qashrul Amal (111), al-Hakim (7846) dan Al-Baihaqi dalam Syu'abul Iman (10248))

ABSTRAK

Mohammad Syarifudin. 2117263. 2024. *Penanaman Nilai Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Aan Fadia Annur, M.Pd.

Kata Kunci : Penanaman, Nilai Religius, Kegiatan Keagamaan

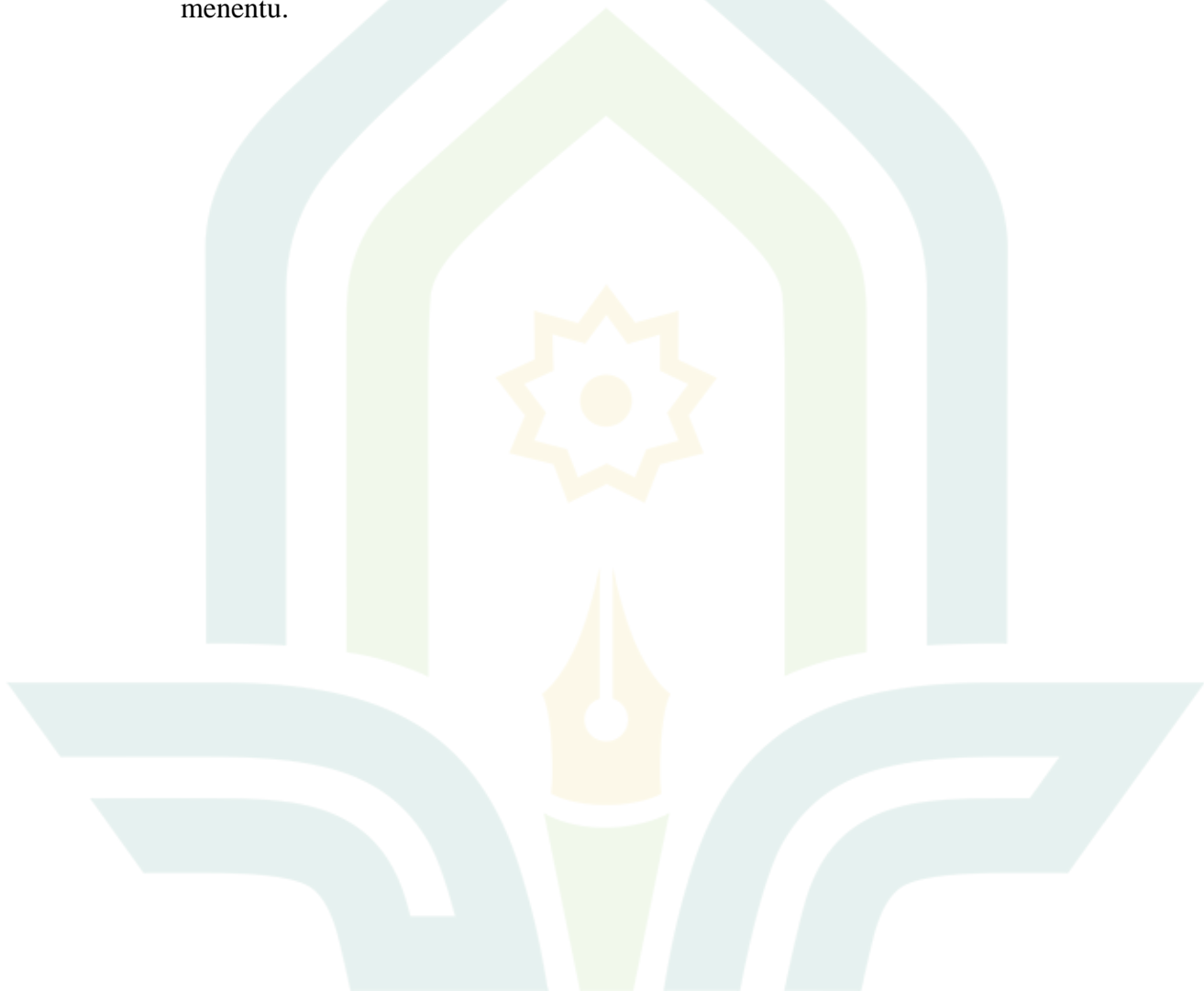
Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingkah laku usia remaja yang masih labil, pada masa ini mereka harus dibiasakan dengan kegiatan yang dapat meningkatkan nilai religius pada diri mereka. Di sinilah peran lingkungan sekitar berpengaruh besar dalam pembentukan kepribadian setiap remaja. Melalui berbagai kegiatan yang baik, akan menciptakan budaya sekolah yang baik dengan menanamkan pembiasaan berdoa bersama, shalat berjamaah, tadarus al quran dan kajian kitab akan menjadikan siswa disiplin dan taat dalam beribadah, bersungguh – sungguh dalam belajar dan dapat menjadi pribadi yang berkahlak baik.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana penanaman nilai religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan ? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan ?. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menjelaskan pelaksanaan penanaman nilai religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan. (2) Untuk mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penanaman nilai religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan di MTs NU Tirto Pekalongan. Subjek penelitian adalah Kepala Madrasah, guru agama, dan siswa. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya peneliti menggunakan model Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, data display, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penanaman Nilai Religius Siswa melalui Pembiasaan Kegiatan doa pagi bersama membaca asmaul husna dan sholawat tibbil qulub, shalat dhuha yang dilakukan secara berjamaah, tadarus al Quran bersama kajian kitab kuning, syair

fiqih dan syair akhlak, sholat dhuhur berjamaah yang dilakukan di MTs NU Tirta Pekalongan terbukti dapat meningkatkan religiusitas siswa yang meliputi nilai ibadah, nilai akhlak, nilai disiplin dan ruhul jihad (2) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Melaksanakan Penanaman Nilai Religius melalui Pembiasaan Kegiatan keagamaan diantaranya (a) faktor pendukungnya yaitu, profesionalitas guru sesuai bidangnya, siswa memiliki kesadaran tinggi (b) faktor penghambatnya adalah Sarana dan Prasarana kurang memadai, kedisiplinan siswa kurang, cuaca yang tidak menentu.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Penanaman Nilai Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MTs NU Tirta Pekalongan” dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. yang telah memberikan kesempatan pada saya menempuh Pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A.
 4. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd. yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
 5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 6. MTs NU Tirto Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
 7. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu
- Semoga Allah membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekalongan, 06 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Tujuan Penelitian.....	4
D.Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
F. Teknik Pengumpulan Data	6
G.Sistematika Penulisan.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A.Deskripsi Teori	11
B.Penelitian Yang Relevan	18
C.Kerangka Berpikir	22

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Tirto Pekalongan	24
B. Hasil Penelitian.....	31

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Penanaman Nilai Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan.....	39
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menanamkan Nilai Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan	44

BAB V PENUTUP

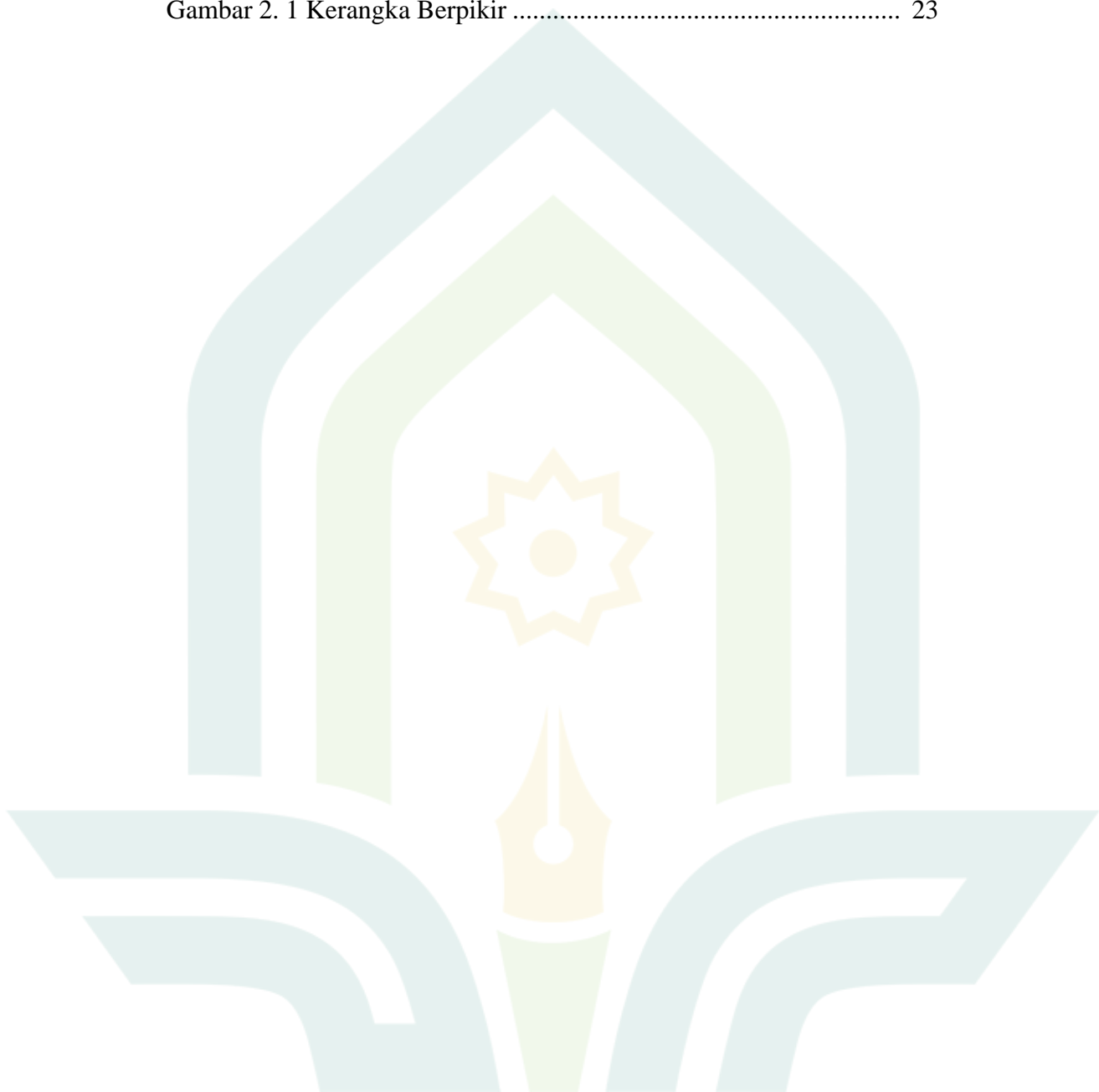
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	23
-------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Struktur Organisasi MTs NU Tirto Pekalongan Tahun Pelajaran 2023/2024.....	26
Tabel 3. 2 Daftar Guru MTs NU Tirto Pekalongan Tahun Pelajaran 2023/2024	27
Tabel 3. 3 Daftar Karyawan MTs NU Tirto Pekalongan Tahun Pelajaran 2023/2024.....	28
Tabel 3. 4 Jumlah Rombongan Belajar MTs NU Tirto Pekalongan Tahun Pelajaran 2023/2024	29
Tabel 3. 5 Jumlah Siswa MTs NU Tirto Pekalongan Tahun Pelajaran 2023/2024	29
Tabel 3. 6 Daftar Sarana dan Prasarana MTs NU Tirto Pekalongan Tahun Pelajaran 2023/2024	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dampak globalisasi yang dibersamai dengan pesatnya ilmu teknologi dan pengetahuan, serta perkembangan informasi dan telekomunikasi telah menyebabkan kehidupan manusia menjadi sempit. Anak-anak dan remaja kita dapat dengan cepat dan mudah mengetahui apa yang terjadi di dunia, bahkan ketika mereka hanya berada di kamar. Menurut WHO, remaja adalah warga negara dengan rentan usia antara 10 sampai 19 tahun. Memasuki usia remaja membuat perubahan dalam tingkah laku sehari-hari, dengan hal tersebut kematangan emosi, sosial, fisik, dan psikologis remaja semakin meningkat. Dalam perkembangannya, remaja akan menghadapi banyak fase tergantung dari sulitnya permasalahan, sehingga perlu diwaspadai tugas perkembangan remaja agar tidak terjadi konflik di lingkungan masyarakat.

Kondisi psikologis pada masa remaja cenderung sangat labil. Pada masa pertumbuhan, akan muncul rasa ingin tahu yang tinggi pada anak dan mencoba hal baru yang ada dilingkungan sekitar. Mereka akan menyikapi setiap pengetahuan dan pengalaman secara positif atau negatif sesuai dengan kepribadiannya masing-masing. Pada masa ini mereka juga dituntut supaya bisa membedakan mana yang baik dan buruk buat dirinya. Di sinilah peran lingkungan sekitar berpengaruh besar dalam pembentukan kepribadian setiap remaja. Oleh sebab itu, diperlukan pembinaan dan pengembangan nilai keagamaan kepada siswa melalui pendidikan sekolah yang baik supaya menumbuhkan siswa yang bertaqwa, beribadah kepada Allah SWT dan berakhlak.¹

Hal tersebut dapat dilihat dari tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh Undang- Undang RI No. 20 tahun 2003

¹ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter* (Jakarta:prenda media grub, 2014), hlm. 146

yang menjelaskan mengenai sistem pendidikan nasional dalam Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Lembaga pendidikan seharusnya dapat memadukan kegiatan religius dengan topik pembelajaran kepada siswa, yang mana dengan harapan agar seluruh aktivitas siswa di lingkungan sekolah dapat membentuk kepribadian yang baik dan berakhlak mulia. Sehingga dapat membentuk karakter siswa yang selama ini menjadi keresahan bangsa bisa terlaksana dengan maksimal.³ Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi krisisnyanya karakter yaitu dengan menanamkan nilai keagamaan kepada siswa melalui kegiatan keagamaan di sekolah yang nantinya dapat meningkatkan keimanan siswa dan menjadikan siswa taat kepada ajaran agama yang dimilikinya.

Penanaman nilai religius dibangun dan diwujudkan untuk meningkatkan keimanan serta menjadi pribadi yang memiliki kesadaran dalam melaksanakan kewajibanya sebagai umat islam. Pengembangan potensi siswa bisa melalui kebiasaan, untuk menumbuhkan nilai-nilai perilaku baik, yang terealisasi melalui perkataan, sikap, emosi, pikiran serta tindakan berdasarkan aturan-aturan yang diterapkan dalam masyarakat. Dengan melalui kebiasaan tersebut terbentuklah manusia yang baik dan memiliki rasa toleransi sesama manusia, karena tujuan hakiki pendidikan

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Indonesia*, Pasal 3.

³ Koentjaningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Cet IX (Jakarta: rineka cipta,2009), hlm. 5

adalah memanusiakan manusia. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebiasaan, meskipun suatu kebiasaan tidak dapat diwariskan, tetapi kebiasaan merupakan sesuatu yang dibangun secara berkelanjutan melalui pikiran serta perbuatan maupun melalui tindakan.⁴

Melalui berbagai kegiatan yang baik, akan menciptakan budaya sekolah yang baik dengan menanamkan nilai spiritual ke dalam diri siswa, karena hal tersebut merupakan suatu hal yang penting. Sehingga nilai-nilai spiritual tersebut dapat diimplementasikan melalui kebiasaan di sekolah. Oleh sebab itu perlu dibangun budaya positif untuk mengatasi budaya negatif. Melalui adanya pembiasaan penanaman nilai-nilai religius siswa dalam bentuk kegiatan keagamaan dapat menciptakan budaya yang positif. Selain untuk membiasakan dalam mengamalkan ajaran agama juga dapat mempengaruhi akhlak anak.⁵ Seperti halnya siswa yang mengikuti pembiasaan kegiatan keagamaan yang ada disekolah menjadikan siswa memiliki sifat yang taat kepada agama, hormat kepada orang tua dan berperilaku sopan santun. Hal tersebut terbukti dengan fenomena yang saya lihat dilingkungan sekitar, bahwa aktivitas siswa setiap harinya melakukan shalat berjamaah di musholah sekitarnya dan selalu menuruti perintah orang tua.

Untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan serta akhlak siswa di MTs NU Tirto Pekalongan dapat dilakukan melalui penanaman nilai religius pada siswa. Yang mana hal tersebut menjadi sangat penting untuk kita lakukan. Agar penanaman nilai religius siswa dapat dicapai dengan baik, maka diperlukan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah dilakukan dengan pengawasan guru. Penanaman nilai religius tersebut diantaranya penanaman nilai ibadah, ruhul jihad, akhlak, disiplin, keteladan, amanah dan ikhlas. Berdasarkan latar belakang di atas, penanaman nilai religius

⁴ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 43.

⁵ Safitri, N., Kuswanto, C. W., & Alamsyah, Y. A. "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini". (*Journal of Early Childhood Education (JECE)*), 1(2) : 2019) 29-44.

merupakan suatu hal yang sangat penting sekali untuk ditanamkan dalam diri peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Penanaman Nilai Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penanaman nilai religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari penelitian ini meliputi :

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan penanaman nilai religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan.
2. Untuk mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penanaman nilai religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Adanya Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai wawasan bagi dunia pendidikan dalam menanamkan nilai religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan lebih dalam terkait ilmu keagamaan siswa di MTs NU Tirto Pekalongan

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini digunakan sebagai pedoman penanaman nilai-nilai religius siswa dalam pembiasaan kegiatan keagamaan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan untuk menemukan gagasan baru dalam mengembangkan kegiatan keagamaan di sekolah.

d. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian, peneliti bisa memperoleh pengalaman baru dan mengetahui secara langsung terkait teori dan kegiatan keagamaan disekolah.

e. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan bahan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan dan minat siswa sehingga lebih efektif dalam mencapai tujuan penanaman nilai-nilai religius.

E. Metode Penelitian

Untuk terlaksananya penelitian yang tepat sasaran dan optimal maka peneliti perlu menggunakan beberapa cara yang dapat dilakukan dalam melakukan penelitian ini, yaitu :

1. Jenis dan Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan penelitian secara mendalam untuk mendapatkan informasi pengumpulan data dan informan tentang nilai-nilai keagamaan siswa yang ditanamkan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan.⁶ Dengan demikian, interaksi langsung dengan narasumber dilakukan untuk meneliti gejala yang sebenarnya terjadi disuatu lokasi atau tempat penelitian. Penelitian lapangan dimaksudkan sebagai usaha untuk menggali dan mengumpulkan data guna menyusun laporan ilmiah.⁷

b. Metode Penelitian

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 26.

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 96

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode yang berfokus pada pemahaman bagaimana menyelidiki suatu fenomena dalam ranah manusia dan sosial sebagai subjek penelitian.⁸ Pendekatan kualitatif disini mengambil studi di MTs NU Tirto Pekalongan, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena data yang dikumpulkan peneliti tidak bersifat numerik atau angka. Laporan akan berisi informasi yang dihubungkan dengan teori teori yang telah dibangun sehingga menghasilkan analisa data yang dapat digambarkan melalui kata kata sebagai laporan penelitian. Koleksi data yang dimaksud dapat peneliti dapatkan melalui hasil wawancara yang dicatat dalam naskah wawancara,⁹

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan dari keterangan pihak yang terlibat, dan saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut.¹⁰ Adapun sumber data primer penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru agama dan siswa-siswi MTs NU Tirto Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber pendukung yang didapatkan secara tidak langsung. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu beberapa jurnal, dokumen dan buku yang relevan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif lapangan, digunakan beberapa cara dalam pengumpulan informasi antara lain dengan metode observasi, wawancara, serta metode dokumentasi.

a. Observasi

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 33-34

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, . . . hlm. 43

¹⁰ Sudaryono, Guguk Margono, dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Penelitian Instrumen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, No. 11, Juni, III, 2013), hlm. 42

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat langsung kejadian yang ada atau sedang berlangsung dan mencatat kejadian atau peristiwa yang akan diteliti.¹¹ Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, perilaku siswa diamati mulai dari datang hingga berangkat sekolah. Observasi ini perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang cara mengajarkan nilai-nilai agama kepada siswa dengan membiasakan mereka dalam kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kaidah mengumpulkan data dengan melakukan percakapan bersama narasumber dengan mengajukan pertanyaan kepada informan. Tahapan tahapan dalam melakukan wawancara ini adalah dengan menjalin silaturahmi, menyatakan dengan jelas tujuan penelitian, termasuk menyepakati kapan akan dilakukan.

Dilakukannya wawancara yaitu untuk memperoleh segala bentuk informasi yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.¹² Melakukan wawancara dengan narasumber seperti kepala sekolah, guru, agama dan siswa yang bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai penanaman nilai religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan menganalisis dan menyusun sebuah informasi yang nantinya dikemas dalam bentuk dokumen tertulis, foto atau gambar

¹¹ Bambang Hari Purnomo, "Metode dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas" (Yogyakarta: *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, No. 1, Juni, VIII, 2012), hlm. 253.

¹² Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif" (Jakarta: *Jurnal Ilmu Budaya*, No.2, Februari, XI, 2015), hlm.71

maupu elektronik.¹³ Untuk memperkaya informasi data, peneliti akan menggali data dengan metode dokumentasi untuk melengkapi data mengenai gambaran umum atau profil MTs NU Tirta Pekalongan yang terkait dengan penelitian ini.

3. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis data adalah suatu proses dalam mencari dan menyusun data dengan sistematis terhadap kumpulan informasi yang dihasilkan dari tahapan wawancara dengan narasumber dan observasi. Hal itu bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan temuan tersebut dapat diinformasikan dengan baik dan jelas kepada orang lain.¹⁴

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep dari Miles dan Huberman, analisis yang dilakukan secara siklus yang dimulai dari tahap pertama sampai tahap ketiga. Analisis data yang dimaksud adalah dengan memberikan makna yang signifikan pada data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan pula penjelasan mengenai uraian uraian pada data yang telah terkumpul, mencari hubungan dari fenomena yang ditemukan di lapangan dan dijabarkan melalui kata kata / kalimat sehingga analisa data tersebut bersifat deskriptif kualitatif. Data yang telah terkumpul dipisahkan menurut kategori data penelitian kemudian dilakukan pengambilan kesimpulan.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Yaitu proses pengelolaan data yang dilakukan setelah data penelitian dilapangan terkumpul dan ditemukan, kemudian dilakukan pemilihan data sesuai dengan kajian penelitian.

¹³Abd, Rahman, A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, No. 2, Januari, II, 2014), hlm. 221.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data meliputi pengolahan data setelah selesai, konsisten dalam bentuk tertulis, dan mempunyai alur tematik yang jelas. Peneliti akan mengolah data-data tentang penanaman nilai religius melalui pembiasaan kegiatan keagamaan supaya menjadi sumber informasi yang mampu menjawab rumusan masalah.

c. *Concluding Drawing* (Penarikan Simpulan)

Yaitu peneliti akan menguraikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh sehingga terdapat verifikasi data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁵

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini disajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : Pada Bab pertama ini membahas tentang Pendahuluan. Adapun isi dari pendahuluan yaitu meliputi latar belakang masalah dan alasan penelitian mengapa penelitian perlu dilakukan. Kemudian bagian rumusan masalah yang merumuskan masalah-masalah penelitian yang nantinya akan dianalisa dan dijawab. Selanjutnya menjabarkan tentang tujuan dan kegunaan penelitian yang membahas tentang pentingnya hasil penelitian untuk dapat digunakan dalam penelitian lanjutan maupun diimplementasikan dalam dunia Pendidikan. Setelah itu, akan dijabarkan sekilas tentang teori-teori tentang variable dari penelitian. Pembahasan selanjutnya pada Bab pendahuluan ini adalah menjabarkan metode penelitian yang digunakan dan bagian terakhir dari pendahuluan adalah merumuskan sistematika penulisan sebagai panduan dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Bab II Landasan Teori : Bab kedua meliputi deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berfikir. Sub bab pertama yaitu menjelaskan deskripsi teori tentang Penanaman Nilai Religius Siswa dan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan. Sub bab Kedua berisi

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke-1, Jilid III (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 246-262

penelitian relevan yang berisi peneilitian-penelitian terdahulu yang relevan. Sub bab ketiga berisi tentang kerangka berfikir.

Bab III Hasil Penelitian : Pada bab ketiga ini dijabarkan mengenai data dari hasil temuan penelitian yang dilakukan peneliti. Informasi yang diberikan meliputi keadaan umum MTs NU Tirto Pekalongan, cara-cara yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa melalui keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan dan juga faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai religius di MTs NU Tirto Pekalongan. Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian : Bab keempat berisi tentang analisis penanaman nilai religius siswa dalam Pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan.

Bab V Penutup : Bab kelima menyajikan hasil atau kesimpulan dari temuan penelitian tentang penanaman nilai religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan guna untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam diri mereka dan berisi daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, yaitu setelah data-data dikumpulkan, dianalisa dan ditafsirkan serta didukung adanya studi pustaka maka dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan adalah sebagai berikut :

1. Penanaman Nilai religius siswa melalui Pembiasaan Kegiatan yang dilakukan di MTs NU Tirto yaitu dengan membiasakan siswa membaca Doa pagi bersama dengan membaca asmaul husna dan sholawat tibbil qulub, sholat dhuha berjamaah, Tadarus Al Qur'an, Kajian Kitab, Syair Fikih dan Akhlak, serta sholat dhuhur berjamaah. Penanaman nilai religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan sangat berpengaruh pada nilai religius siswa, nilai religius yang dapat ditanamkan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan diantaranya nilai ibadah, nilai keteladanan, nilai kedisiplinan dan nilai ruhuul jihad.
2. Faktor yang mendukung dalam penanaman nilai religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan diantaranya guru yang berkompetensi sehingga menjadikan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan tidak menyimpang dari ajaran agama, kesadaran siswa yang tinggi sehingga kegiatan keagamaan berjalan dengan lancar. Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan ini adalah sarana prasarana yang kurang memadai, kedisiplinan siswa yang kurang dan cuaca yang tidak menentu.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa saran terkait dengan

Penanaman Nilai religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs NU Tirto Pekalongan.

1. Bagi Madrasah

Hendaknya ditingkatkan lagi fasilitas penunjang dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan supaya siswa lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

2. Bagi Guru Agama

Teruslah menerapkan pembiasaan kegiatan keagamaan kepada siswa secara terus menerus. Karena mereka adalah generasi penerus bangsa yang harus diperhatikan.

3. Bagi siswa

Tingkatkan kedisiplinan waktu dalam mengikuti pembiasaan kegiatan keagamaan yang ada di MTs NU Tirto, ikuti setiap kegiatan yang ada dengan baik, karena banyak sekali manfaat yang dirasakan ketika tumbuh dewasa kelak, serta dapat meningkatkan religiusitas pada diri siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini hanya terfokuskan pada kegiatan keagamaan yang diselenggarakan setiap harinya, maka bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa membahas secara lebih komprehensif terkait dengan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan setiap bulan atau setiap tahunnya dan mengungkap bentuk-bentuk nilai religius yang lebih detail disetiap program dan kegiatannya

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, dkk. 2014. *“Metodologi Penelitian Tindakan Kelas”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Apande, Tiar Saputra. 2020. *“Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur” Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Manado : IAIN Manado.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002) hlm. 110
- Buka, Nurhan. 2020. *“Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di Smk Muhammadiyah 3 Makassar”*. Skripsi Pendidikan Agama Islam”. Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Daulay, Haidar Putra. 2007. *“Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Depdikbud. 1998. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *“Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi”*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fathurrahman. 2015. *“Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Tinjauan Teoritik dan Praktik Konstekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah”*. Yogyakarta: Kalimedia.

- H.E. Mulyasa, ed. Dewi Ispurwanti, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.166
- Hanafi, Halid, La Adu dan Zainuddin. 2018. *“Ilmu Pendidikan Islam”*. Sleman : Deepublish.
- Hartanto, Eko Budi, dkk. 2023 *“Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Generasi Muda Masyarakat Desa Jatirejo Melalui Kegiatan Pendidikan Islam”*. Kediri : Karya Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.3 No.3.
- Huda, Nurul. 2021. *“Penanaman Nilai-Nilai Religius Kepada Santri Baru Di Pondok Pesantren An-Ni'mah Di Dusun Seribu Pesawaran”*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Lampung : UIN Raden Intan Lampung.
- Koentjaningrat. 2009. *“Pengantar Ilmu Antropologi”*, Jakarta: rineka cipta. 2009. Cet IX
- Ma'Ruf, M. 2018. *“Membangun Kedisiplinan Siswa Melalui Aktivitas Keagamaan (Studi Kasus di SMKN 1 Grati Pasuruan Jawa Timur)”*. (Pasuruan: *Jurnal EVALUASI*. Vol 2. No.2 STIT PGRI Pauruan).
- Moleong, Lexy J. 2017. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Eni Sri dan Hunainah. 2021. *Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa*, (Banten : *Jurnal Qathruna Vol. 8 No. 1*).
- Mustari, Mohamad. 2014. *“Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan”*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Noor, Juliansyah. 2012. *“Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah”*. Jakarta : Kencana.

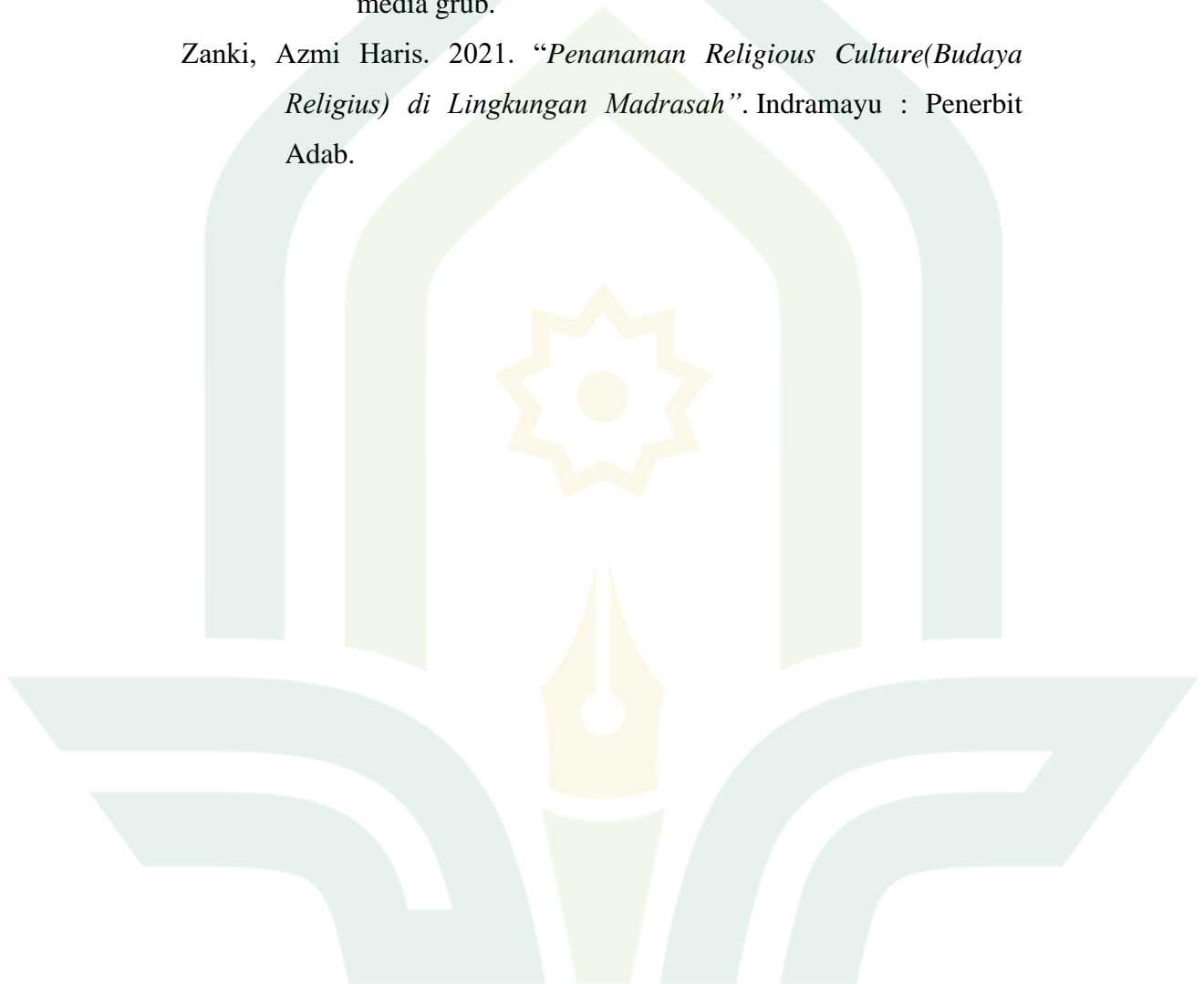
- Oktafia, Mila dan Adiyono. 2023 “Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa : Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah”, (Paser : *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa* Vol.1, No.3).
- Purnomo, Hari Bambang. 2012. “*Metode dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas*”. Yogyakarta : Jurnal Pengembangan Pendidikan. No. 1.
- Rosaliza, Mita. 2015. “*Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif*”. Jakarta : Jurnal Ilmu Budaya. No. 2
- Safitri, dkk. 2019. “*Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Din*”. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*. Vol. 1 No 2.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. “*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*”. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudaryono, dkk. 2013. “*Pengembangan Penelitian Instrumen Pendidikan*”. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. 2019. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”. Cet. Ke-1, Jilid III, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. “*Metode Penelitian Pendidikan*”. Bandung : Alfabeta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2011. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”. Semarang: Widya Karya.
- Suprapno. 2019 “*Budaya Religius sebagai sarana kecerdasan Spiritual*”. Jambi: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Suwarti, Joko Pamungkas dan Muthmainah. 2023. “*Penanaman Nilai Religius dalam Kegiatan Menyanyi Lagu Islami pada Anak di*

Taman Kanak-kanak". (Yogyakarta : Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 7 Issue 1).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia, Jakarta, Sekretariat Negara.

Yaumi, Muhammad. 2014. "*Pendidikan Karakter*". Jakarta : prenada media grub.

Zanki, Azmi Haris. 2021. "*Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) di Lingkungan Madrasah*". Indramayu : Penerbit Adab.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOHAMMAD SYARIFUDIN
NIM : 2117263
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : mohsyarifudin986@gmail.com
No. Hp : 082322620245

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENANAMAN NILAI RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTs NU TIRTO
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 Juli 2024


MOHAMMAD SYARIFUDIN

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD